

Gender Diversity Executive, Thin Capitalization, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dan Nilai Perusahaan

Oleh:

Veny Abidatul Lestari

Eny Maryanti

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

Variabel	Penelitian Yang Berpengaruh	Penelitian Yang Tidak Berpengaruh
Gender Diversity Executive (X1) – Tax Avoidance (Y1)	(Leris et al., 2020) (Sjahputra & Sujarwo, 2022)	(Mala & Ardiyanto, 2021)
Thin Capitalization (X2) – Tax Avoidance (Y1)	(Noor & Sari, 2021)	(Nirmalasari & Susilowati, 2021)
Capital Intensity (X3) – Tax Avoidance (Y1)	(Nirmalasari & Susilowati, 2021)	(Safitri & Irawati, 2021)
Gender Diversity Executive (X1) – Nilai Perusahaan (Y2)	(Winasis et al., 2017) (Sjahputra & Sujarwo, 2022)	(Ziaul Haq & Suryani, 2021)
Thin Capitalization (X2) – Nilai Perusahaan (Y2)	(Rosa et al., 2018)	(Anah, 2022)
Capital Intensity (X3) – Nilai Prusahaan (Y2)	(Natali & Herawaty, 2020).	(Supia et al., 2021)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhanian et al., 2020) dan (Nirmalasari & Susilowati, 2021) dengan menambah variabel independen *Capital Intensity* karena, peneliti ingin mengetahui seberapa besar *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dan Nilai Perusahaan

Rumusan Masalah

1. Apakah *Gender Diversity Executive* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
2. Apakah *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
3. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
4. Apakah *Gender Diversity Executive* berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan* ?
5. Apakah *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan* ?
6. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan* ?

Metode



Hasil

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Keterangan	
		B	Std. Error	Beta	t		Sig.
1	(Constant)	.232	.000		537.947	.000	
	<i>Gender Diversity Executive (X1)</i>	-.001	.002	-.010	-.292	.772	Ditolak
	<i>Thin Capitalization (X2)</i>	.017	.001	.957	33.333	.000	Diterima
	<i>Capital Intensity (X3)</i>	.003	.001	.076	2.130	.038	Diterima

a. Dependent Variable: *Tax Avoidance (Y1)*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Keterangan	
		B	Std. Error	Beta	t		Sig.
1	(Constant)	2.263	.588		3.849	.000	
	<i>Gender Diversity Executive (X1)</i>	-1.520	2.414	-.113	-.630	.532	Ditolak
	<i>Thin Capitalization (X2)</i>	-1.420	.698	-.308	-2.034	.047	Diterima
	<i>Capital Intensity (X3)</i>	4.008	1.894	.400	2.116	.039	Diterima

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y2)

Hasil

Hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil Hipotesis pertama yaitu *Gender Diversity Executive* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*
2. Hasil Hipotesis kedua yaitu *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*
3. Hasil Hipotesis ketiga *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*
4. Hasil Hipotesis keempat yaitu *Gender Diversity Executive* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
5. Hasil Hipotesis kelima yaitu *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
6. Hasil Hipotesis keenam *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pembahasan

1. *Gender Diversity Executive* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan antara wanita dan laki – laki dalam hal *Tax Avoidance*. Gender bukanlah halangan untuk menilai kualitas kerja perbedaan kepentingan antara fiskus (principal) dan manajemen perusahaan (agent) dalam mengelola laba. Principal berharap adanya penerimaan pajak sebesar – besarnya dari pungutan pajak, sedangkan manajemen perusahaan berpandangan untuk lebih menghasilkan laba yang tinggi namun dengan membayar pajak yang rendah.
2. *Thin Capitalization* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *Thin Capitalization* merupakan biaya bunga yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi pajak karena undang – undang mengizinkan biaya bunga sebagai biaya yang dapat dikurangkan. Berdasarkan teori agensi bahwa agen memiliki kecenderungan untuk melaksanakan manajemen laba dalam mengurangi beban yang dibayarkan perusahaan melalui *Tax avoidance*.
3. *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa beban depresiasi dari aset tersebut lebih besar sehingga beban perusahaan juga semakin besar. Sumber dana atau kenaikan modal dapat diperoleh dari penurunan aktiva tetap atau peningkatan jumlah aktiva tetap. Semakin banyak perusahaan berinvestasi pada asset tetap perusahaan, maka semakin tinggi biaya penyusutan asset tetap, dan semakin besar beban perusahaan. Semakin tinggi biaya perusahaan semakin sedikit laba yang dihasilkan, sehingga penghasilan kena pajak berkurang

Pembahasan

4. *Gender Diversity Executive* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa investor tidak hanya memperhatikan Gender dalam anggota dewan namun lebih memperhatikan aspek lain seperti latar belakang, pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Besar kemungkinan bahwa kelangsungan hidup perusahaan ditentukan dari latar belakang pendidikan anggota dewan yang sama dengan jenis usaha perusahaan. Sehingga pengalaman anggota dewan juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh investor
5. *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa struktur modal perusahaan memiliki struktur hutang yang masih rendah rasionya meskipun struktur modalnya masih lebih tinggi dari pada struktur hutang. Pada posisi ini, struktur utang diasumsikan berada dibawah struktur modal optimal perusahaan, artinya setiap penambahan utang mewakili produktivitas dan efisiensi perusahaan sehingga meningkatkan Nilai Perusahaan.
6. *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *Capital Intensity* menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan menggambarkan bagaimana perusahaan menggunakan dananya untuk beroperasi dan membiayai aset untuk menghasilkan laba. Efektivitas penggunaan aktiva oleh perusahaan dapat berimplikasi positif untuk meningkatkan Nilai Perusahaan

Kesimpulan

1. *Gender Diversity Executive* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. *Thin Capitalization* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
4. *Gender Diversity Executive* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
5. *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
6. *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dari peneliti untuk menemukan bukti variabel apa saja yang akan mempengaruhi *Tax Avoidance* dan Nilai Perusahaan. Dan juga berharap dari hasil penelitian ini bisa memberi manfaat kepada investor dan kreditur dalam pengetahuan mengenai Nilai Perusahaan dan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya apabila mengambil topik yang sama.

Referensi

- S. E. Winasis, E. Nur, and A. Yuyetta, “Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening : Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015,” *Diponegoro J. Account.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–14, 2017,
- S. Nirmalasari and E. Susilowati, “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance,” *Pros. Senapan*, vol. 1, no. 1, pp. 01–12, 2021.
- D. L. Ramdhania, E. Yulia, and F. M. Leon, “Pengaruh Gender Diversity Dewan Direksi dan CEO terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Pembangunan Di Indonesia,” *J. Wacana Ekon.*, vol. 19,
- N. Kurubah and S. Waskito, “Pengaruh Financial Distress, Corporate Social Responsibility, Thin Capitalization, dan Perusahaan Multinasional Terhadap Tax Avoidance,” *SENAKOTA Semin. Nas. Ekon. dan Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 191–205, 2021,
- J. Alamsah and A. E. Adi, “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Capital Intensity Terhadap Nilai Perusahaan,” vol. 4, no. 12, pp. 5564–5571, 2022.

